



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL KARYA HABIBURRAHMAN
EL SHIRAZY**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

LILI PRATIWI
NIM. 21691204640

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. /2019 M.**



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME


Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id


Lembaran Pengesahan


Nama	Lili Pratiwi
Nomor Induk Mahasiswa	21691204640
Gelar Akademik	M. Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy.

Tim Penguji


Dr. Hj. Andi Murmanti, M.Pd
Ketua


Dr. Idris, M.Ed
Sekretaris


Dr. Sri Murhayati, M.Ag
Penguji I


Dr. Alpizar, M.Si
Penguji II

Tanggal Ujian/Pengesahan 17 September 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy"**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Lili Pratiwi
 NIM : 21691204640
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

Penguji I

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001

Tgl. : 2 Oktober 2019

Penguji II

Dr. Alpizar, M.Si
 NIP. 196406251992031004

Tgl. : 2 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniani, M. Pd
 NIP. 19640625 199203 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy”** yang ditulis oleh:

Nama : Lili Pratiwi
 NIM : 21691204640
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 17 September 2019.

Pembimbing I

Dr. Ellya Roza, M. Hum
 NIP. 196011231992032001



 Tgl. : 2 Oktober 2019

Pembimbing II

Dr. Idris M. Ed
 NIP. 197605042005011005



 Tgl. : 2 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M. Pd
 NIP. 19640625 199203 1 004



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy”** yang ditulis oleh:

Nama : Lili Pratiwi
NIM : 21691204640
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 23 November 2018
Pembimbing I

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

Tanggal : 2 Juli 2019
Pembimbing II

Dr. Idris M. Ed
NIP. 197605042005011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M. Pd
NIP. 19640625 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumen ini adalah dokumen resmi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. ELLYA ROZA, M. Hum
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Lili Pratiwi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Lili Pratiwi
NIM	: 21691204640
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 November 2018
Pembimbing I,

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. IDRIS, M. Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Lili Pratiwi

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, merevisi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Lili Pratiwi
NIM	: 21691204640
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2 Juli 2019
Pembimbing II,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lili Pratiwi
 NIM : 21691204640
 Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 12 Januari 1995
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis dengan judul: *"Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat pada Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 3 Juli 2019



Lili Pratiwi
 NIM. 21691204640



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Untuk keluarga ku tercinta, cinta yang tak terhingga..

Terimakasih atas doa dan seluruh ketulusan yang telah engkau berikan..

Ayah, Ibu...

Kasih sayang tanpa batas yang tak mampu terbalas...

Kasih sayang tak terhingga oleh dunia dan isinya..

Terimakasih atas do'a yang selalu engkau panjatkan..

Terimakasih atas air mata disepertiga malammu yang tak henti mendoakan..

Ku persembahkan karya ini, bukan untuk sekedar menjadi pajangan,

Aku berharap, ilmu yang ku dapat, atas doa'a dan dukungan engkau,

Jerih payah engkau, mampu mengantarkan engkau ke surga...

Kekal abadi, selamanya..

Aku mencintaimu karena Allah..

"Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar Ra'd:11)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bermacam-macam nikmat kepada kita. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul akhir zaman dan rahmatan lil' alamin semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak Amin.

Dengan rahmat dan hidayah Allah swt, penulis dapat menyusun Tesis ini berjudul: "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*". Dalam penulisan Tesis ini penulis tidak luput dari kesulitan, terutama sekali dalam pengumpulan data. Pada penulisan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Wirman dan Ibunda tercinta Irawati, yang tidak pernah berhenti menyemangati penulis agar terus belajar dan belajar. Nasehat dan tegurannya bagaikan bintang di malam yang kelam, di saat saya kehilangan arah dan telah banyak memberikan dukungan baik moral maupaun material, jasa Ayahanda dan Ibunda tidak akan terlupakan karena berkat iringan do'a dan pengorbanan keduanya yang begitu tulus sehingga bisa menyelesaikan Tesis ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan rahmat dan karunia Allah swt Amin. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Ibu Dr. Ellya Roza, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan kepada penulis sampai Tesis ini terselesaikan.

Bapak Dr. Idris, M. Ed selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga selesainya tesis ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.

7. Kepala Pustaka Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis lakukan.

Kepada Nenek Nurhama yang telah mensupport penulis untuk terus melanjutkan kulliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupaun material.

Kepada Nurhayatun Nufus selaku bibi saya yang telah mensupport penulis untuk terus melanjutkan kulliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupaun material.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada saudara-saudara saya Irgi, Hani, dan Adli, yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan kulliah ini.

Sahabat-sahabatku di Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya lokal 1 PAI yang membantu serta memberikan motivasi selama kulliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2019
Penulis

Lili Pratiwi
NIM. 21691204640

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	14
C. Permasalahan	16
1. Identifikasi Masalah.....	16
2. Batasan Masalah	16
3. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teoritis.....	19
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	19
2. Hakikat Pendidikan Karakter.....	30
3. Tujuan Pendidikan Karakter.....	31
4. Dasar Pembentukan Karakter.....	35
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	38
6. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	40
B. Novel Sebagai Media Pendidikan Karakter.....	42
1. Pengertian Novel.....	42
2. Unsur-unsur Novel.....	44
3. Bentuk-bentuk Tulisan Novel.....	50
C. Penelitian Yang Relevan.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB

III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Sumber Data.....	59
1. Data Primer.....	59
2. Data Sekunder.....	60
C. Teknik Pengumpulan Data.....	60
D. Teknik Analisis Data.....	62

BAB

IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Habiburrahman El Shirazy.....	65
B. Gambaran Umum Novel.....	70
1. Gambaran Umum Novel Api Tauhid.....	70
2. Gambaran Umum Novel Ayat-Ayat Cinta.....	77
3. Gambaran Umum Novel Cinta Suci Zahrana.....	82
C. Sinopsis Novel Karya Habiburrahman El Shirazy.....	87
1. Sinopsis Novel Api Tauhid.....	87
2. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta.....	90
3. Sinopsis Novel Cinta Suci Zahrana.....	94
D. Paparan Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy.....	97
1. Paparan Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Api Tauhid.....	97
2. Paparan Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta.....	108
3. Paparan Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta Suci Zahrana.....	116
E. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy.....	120
1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman.....	120
2. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman	163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

3. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman....	195
A. Kesimpulan.....	216
B. Saran.....	217

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasar kan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Mentri agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal Fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “I” dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) A misalnya قال menjadi qala

Panjang =

Vokal (i) I misalnya قيل menjadi qila

Panjang =

Vokal (U) U misalnya دون menjadi duna

Khusus panjang bacaanya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan

“i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” . Perhatikan contoh berikut:

Diftong و- misalnya قول menjadi qawlun

(aw) =

Diftong ي- misalnya خير menjadi

khayrun

(ay) =

C. Ta’ marbuthah(ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlagilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *firahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kita b nya menjelaskan...
- c. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menghadapi arus globalisasi dan derasnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi, masyarakat Indonesia mau tidak mau harus menghadapi globalisasi budaya, yang berimbas pada munculnya berbagai permasalahan bangsa, mulai dari kenalakan remaja, tawuran antar pelajar, tawuran antar warga, penyalahgunaan narkoba, pornografi, pornoaksi, dan seks bebas.¹

Pengaruh globalisasi dan derasnya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, ternyata telah menambah masalah baru bagi dunia pendidikan, dan yang paling krusial adalah masalah karakter peserta didik.² karena itulah, salah satu hal mendasar yang menjadi pusat perhatian adalah perlunya pendidikan karakter yang pada akhir-akhir ini mulai ditelantarkan, dan bagaimana kurikulum yang ada dalam sistem pendidikan nasional benar-benar mampu membentuk peserta didik berkarakter yang luhur, berakhlak mulia, beradab dan bermartabat.³ Sebab, pendidikan merupakan salah satu kunci pokok sebagai penggerak dan penentu kemajuan suatu bangsa dan negara. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas itu sendiri dapat dilihat dari segi

¹ Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 87.

² Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, (Jakarta: Institute For Public Education (IPE), 2005), hlm. 11.

³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya.⁴ Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia.⁵

Kejatuhan dan kehancuran suatu bangsa diawali dengan kemerosotan karakternya, walaupun kelemahan dan kehancuran itu buat sementara masih dapat ditutup-tutupi dengan kemajuan lahiriah. Dan kekuatan lahiriah itu pada hakikatnya tidak mempunyai urat lagi dalam jiwa bangsa ini. Karakter seseorang yang positif atau mulia akan mengangkat derajat yang tinggi dan mulia bagi dirinya. Kemuliaan seseorang terletak pada akhlak, moral, dan karakternya. Karakter begitu penting karena dengan karakter yang baik membuat kita tahan, tabah menghadapi cobaan dan ujian yang datang, dan dapat menjalani hidup dengan sempurna.⁶

Fenomena-fenomena kemerosotan karakter yang terjadi sekarang bermula dari sudah semakin hilangnya nilai dan norma, baik dan buruk di tengah-tengah masyarakat. Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.⁷

Untuk mengantisipasi merosotnya nilai pada diri individu seseorang, masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, maka usaha pendidikan karakter

⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.

⁶ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 6.

⁷ Talcot Parson. *Some Consideration on the Theory of Social Change*, Rural Sociologi, 1963, hlm. 233, dikutip oleh, H.M. Arifin, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungguh sangat diperlukan dewasa ini karena pendidikan karakter dapat menahan kemerosotan nilai moral karakter, dan dapat pula meningkatkan mutu karakter generasi sekarang dan yang akan datang, demi tegaknya pondasi sebuah bangsa dan negara.⁸

Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai, dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan, karena pendidikan diorientasikan pada refleksi nilai-nilai Ilahiah, pemeliharaan dan penyempurnaan nilai-nilai insaniyah yang berdimensi moral agar ia selalu berada pada dimensinya yang fitri sesuai dengan misi pengutusan Rasul SAW yang tidak lain adalah penyempurnaan nilai-nilai moral di dunia.⁹

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Nasional sejak tahun 2010 telah mencanangkan pendidikan karakter, baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sebab selama ini dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam membentuk karakter bangsa yang berkepribadian mulia. Bahkan ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam membangun karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.¹⁰

⁸ Alwizar, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (kajian Terhadap Ayat-Ayat Nada: Ya ayyuha alladzina 'amanu)*, Disertasi, (PAI UIN Suska Riau, 2016, hlm. 9.

⁹ Muhmidayeli. *Filsafat Pendidikan*, (Pekanbaru: Refika Aditama, 2011), hlm. 99.

¹⁰ Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pendidikan yang dimiliki suatu bangsa merupakan tujuan dari bangsa tersebut. Dengan pendidikan, manusia diantarkan menjadi sosok yang pandai, bijaksana, dan kritis. Bahkan dengan pendidikan, manusia dapat menjadi orang yang beriman, bertakwa, jujur, dan tanggung jawab. Namun pada dasarnya, pendidikan tidak harus serta merta diawali pada lembaga pendidikan formal, akan tetapi pendidikan dalam keluarga juga sangat berperan dalam membentuk karakter seseorang. Bahkan pendidikan dalam keluargalah yang merupakan pendidikan paling mendasar yang sangat dominan dalam pembentukan karakter seseorang.

Hal yang paling mendasar dari sebuah proses yang bernama pendidikan adalah membangun karakter bagi para anak didik yang terlibat di dalamnya. Inilah kenapa tidak sedikit yang berpendapat bahwa pendidikan karakter adalah jiwa atau ruh dari sebuah pendidikan. Tanpa pendidikan karakter di dalamnya, proses pendidikan tak lebih hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya semacam mengasah otak bagi para anak didik di sekolah. Bila ini terjadi alangkah mirisnya kehidupan anak didik dimasa mendatang, yakni akan terjadi orang-orang yang mempunyai kecerdasan secara intelektual, namun tidak terbangun karakternya secara baik.¹¹

Pendidikan karakter itu sendiri dapat diartikan sebagai upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan

¹¹ *Ibid*, hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Salah satu untuk mengaplikasikan pendidikan karakter ini adalah di lingkungan sekolah yang cakupannya dibidang pengetahuan (kognitif), kesadaran ataupun kemauan (afektif), dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (psikomotorik).¹²

Tujuan pendidikan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa, tujuan Pendidikan Nasional tersebut menitikberatkan pada ketakwaan, pembinaan moral dan akhlak atau karakter siswa. Menurut Depdiknas dalam buku *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*, menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki kedekatan yang erat dengan kecakapan hidup manusia. Dalam pendidikan karakter yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur Agama, kebangsaan dan budaya menjadikan manusia mampu menempatkan dirinya sebagai sosok personal sekaligus sosial. Hal inilah yang akan menjadikan siswa memiliki kecakapan dalam berpikir. Kecakapan mengenal diri merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus sebagai modal

¹² Yulia Fitriana, Atmazaki, Harris Effendi Thahar, *Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, Volume 1 Nomor 1, Februari 2013, hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan dirinya sebagai sosok individu yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.¹³

Nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada diri peserta didik, mencakup: religious, nasionalis, cerdas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur dan arif, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, gotong royong, percaya diri, kerja keras, tangguh, kreatif, kepemimpinan, demokratis, rendah hati, toleransi, solidaritas dan peduli.¹⁴

Sementara dari kajian empirik Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, nilai-nilai karakter yang dibentuk melalui penerapan kurikulum pendidikan karakter disemua jenjang pendidikan dan semua mata pelajaran, sebagaimana mencakup 18 (delapan belas) nilai karakter : (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.¹⁵

Menyadari bahwa karakter adalah sesuatu yang sangat sulit diubah, maka tidak ada pilihan lain bagi orang tua kecuali membentuk katakter anak sejak usia dini. Jangan sampai orang tua kedahuluan oleh yang lain, lingkungan misalnya. Orang tua akan menjadi pihak pertama yang kecewa

¹³ Asmaun Sahlan dan Angga Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

¹⁴ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010), hlm. 34.

¹⁵ Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika karakter yang dibentuk oleh orang lain itu ternyata adalah karakter yang buruk. Sementara, mengubahnya setelah karakter terbentuk merupakan sebuah pekerjaan yang tidak ringan. Butuh terapi panjang. Butuh konsistensi. Butuh biaya, butuh waktu, pikiran, serta energi yang sangat banyak.¹⁶

Pemerintah RI telah mencanangkan gerakan nasional pendidikan karakter terhitung sejak tahun 2010, di mana melalui gerakan ini pemerintah berusaha mengembalikan pendidikan pada tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik secara konsisten dan seimbang.¹⁷ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdaya guna pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Fungsi ini amat berat untuk dipikul oleh pendidikan

¹⁶Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 10.

¹⁷ Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar*, (Bandung : Gaya Media Pratama, 2013), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional, terutama apabila dikaitkan dengan siapa yang bertanggungjawab untuk keberhasilan fungsi ini.¹⁸

Menurut E. Mulyasa, Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.¹⁹

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.²⁰ Pendidikan yang diusahakan untuk mengubah tingkah laku seseorang akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berlangsungnya pendidikan. Faktor-faktor tersebut meliputi: faktor tujuan, guru, anak didik, bahan/alat/media pendidikan dan lingkungan.²¹

Mengenai media pendidikan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, maka perlu diperhatikan. Sebab, media pendidikan tidak hanya terpaku pada media-media buku ilmiah (wajib), akan tetapi, media pendidikan bisa dikembangkan pada media

¹⁸ Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 68.

²⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Rezz Media, 2014, h. 9.

²¹ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), hlm. 314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.²²

Karya novel, tidak hanya dinilai sebagai seni yang memiliki budi. Novel sebagai bagian dari karya sastra, juga memiliki imajinasi dan emosi yang dilahirkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya. Novel yang diciptakan, juga bertujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari, bahkan sepanjang zaman. Novel sebagai karya sastra juga dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual.²³

Novel yang merupakan bagian dari sastra itu, dapat memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku pembaca novel. Terkadang, seorang pembaca novel mempunyai imajinasi kuat untuk menjadi salah satu tokoh yang ada di dalam cerita atau ingin menghampiri tokoh yang ada didalam cerita untuk memberinya semangat. Hal ini disebabkan, karena novel memiliki unsur instrinsik (dalam) dan unsur ekstrinsik (luar) yang membuat peristiwa-peristiwa di dalam novel seolah-olah benar-benar terjadi. Sebab, ketegangan dan sadisnya cerita yang disajikan sebuah novel, selalu saja menyisipkan pesan-pesan moral, penghargaan pada kejujuran, keberanian menghadapi cobaan hidup, solidaritas antar teman, atau sikap dan pemikiran yang patut dimiliki seorang manusia yang baik

²² Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), hlm.17.

²³ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlakunya. Namun penyisipan itu dilakukan dengan sangat halus, sehingga, pembaca tidak merasa terganggu.²⁴

Novel merupakan media yang tepat untuk belajar bagi para remaja karena bahasa yang digunakan sangat mudah. Dan cerita-cerita yang ada di dalamnya juga sering terjadi pada dunia nyata yang mungkin saja para pembaca pernah mengalami atau ingin mencapai sesuatu seperti yang ada pada cerita.

Habiburrahman el Shirazy adalah novelis terkemuka di abad ini. Selain novelis pengalaman pendidikan yang dalam, mengantarkan Habiburrahman untuk memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini bisa dilihat dalam karya yang tertuang dalam novel-novelnya. Banyak novel yang diterbitkannya sarat akan nilai-nilai pendidikan. Hal ini terlihat dari karangan cerita yang disusun dalam karya-karyanya, yaitu seperti novel *Ayat-Ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *Cinta Suci Zahrana*, serta *Api Tauhid*.

Habiburrahman atau biasa disapa Kang Abik lebih senang mewujudkan karya-karyanya dalam bentuk novel Islami. Sekalipun isinya mengandung kaidah Islam, namun amanat yang disampaikan oleh Kang Abik tidak hanya membahas tentang masalah seputar agama Islam saja, tetapi juga memberikan sentuhan romansa cinta, pendidikan, agama, dan lain-lainnya.

Selain itu, novel-novel yang ditulis Kang Abik selalu menampilkan karakter yang berbeda-beda pada tokoh utamanya. Misalnya saja novel *Ayat-*

²⁴Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih*, Karya Habiburrahman El-Shirazy, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat Cinta, di dalamnya terdapat tokoh Fahri dengan sosoknya yang religius, tampan dan rupawan dengan segala pesonanya. Pada novel *Cinta Suci Zahrana*, tokoh Zahrana adalah perempuan yang cerdas dan cantik, namun belum kunjung menemukan jodohnya. Ada pula tokoh sentral dan kompleks dalam novel *Api Tauhid* yaitu sosok Fahmi yang religius, pemaaf serta penyabar.

Pergulatan mental, emosi, minat/keinginan, dan watak/sifat tokoh-tokoh tersebut memunculkan kesan emosional luar biasa, baik bagi tokoh-tokoh tersebut maupun kepada penikmatnya. Klimaks emosional ini menjadi sangat menarik karena dibungkus dengan latar kehidupan agama, ideologi, latar sosial, dan latar tempat, serta suasana yang penuh konflik.

Meskipun novel *Ayat-Ayat Cinta*, *Cinta Suci Zahrana* dan *Api Tauhid* ini dari segi judul adalah novel Islami yang tentu lebih memiliki banyak nilai-nilai pendidikan Islam, namun disini penulis juga menemukan banyak nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian menjadi tantangan bagi penulis untuk menelusuri seluruh isi novel dengan menganalisa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya.

Pendidikan karakter yang dimulai sejak usia dini dengan penanaman nilai religius, mengajarkan anak agar selalu mengingat Allah setiap tarikan nafas dimanapun berada. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 28 yaitu :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

Selain menentramkan hati dengan selalu mengingat Allah, bisa menjauhkan dari berbagai perbuatan dosa, karena hati merasa yakin bahwa setiap apa-apa yang dikerjakan tidak lepas dari pengetahuan Allah. Setiap yang dikerjakan akan dimintai pertanggungjawaban disisi-Nya.

Pendidikan karakter dalam pandangan penulis yaitu suatu sikap kepribadian yang akan membentuk seseorang menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan yang terdapat dalam karya Habiburrahman yaitu novel *Api Tauhid, Ayat-Ayat Cinta, dan Cinta Suci Zahrana*. Kisah dalam novel ini merupakan potret kehidupan anak manusia yang tak lepas dari berbagai ujian dan godaan. Tokoh Fahmi dengan sosoknya yang religius, tampan dan rupawan dengan segala pesonanya. Seperti yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* sebagaimana yang tertulis seperti di bawah ini:

*Seumur hidup, saya tidak pernah berkata bohong, Alhamdulillah. Apa yang saya katakan itu adalah benar. Apakah tuan hakim mengira saya takut dengan pengadilan ini? Tidak sama sekali, saya tidak takut. Saya hanya takut pada pengadilan akhirat.*²⁵

Pendidikan karakter yang terdapat dalam narasi di atas adalah pendidikan karakter jujur. Jujur adalah mengatakan sesuatu dengan sebenar-benarnya. Jujur juga diartikan berkata atau berbuat sesuatu dengan benar dan tidak ada unsur kebohongan atau manipulasi didalamnya. Jujur adakalanya dalam hal perbuatan. Pesan yang dapat diambil adalah kita

²⁵ Habiburrahman El-Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Rapublika, 2014), hlm. 364.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus berlaku jujur dan mengatakan sesuatu dengan benar. Segala kejujuran itu dilatih dalam diri sejak usia dini hingga terbentuklah karakter dengan penuh kejujuran. Pendidikan karakter juga terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta sebagaimana yang tertulis seperti dibawah ini:

“Usai dari masjid aku mengajak musyawarah teman-teman satu rumah. Tak lama lagi aku akan meninggalkan mereka. Iuran sewa rumah bulan depan aku bayar sekalian. Jadi mereka tidak bertambah beban meskipun aku tidak lagi satu rumah dengan mereka. Namun aku minta tolong kepada mereka agar bulan berikutnya sudah ada yang menggantikan aku. Teman-teman rela melepaskan aku dan mendo’akan semoga hidup bahagia. Mereka minta agar aku tidak segan dan masih sering main ke Hadayek Helwan.”²⁶

Dalam novel *Ayat-Ayat Cinta*, tampaklah Habiburhamann El Shirazy banyak menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap masyarakat. Terutama tentang sikap bersahabat/komunikatif terhadap teman-temannya. Sifat inilah yang harus dilakukan setiap orang dalam keadaan apapun karena dengan berkomunikasi, hubungan persahabatan akan baik serta solusi akan didapat. Pendidikan karakter juga terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazi, sebagaimana yang tertulis seperti dibawah ini:

“Sebagai anak semata wayang ia tidak mau dimanja-manja. Ia belajar keras dan bekerja tiada henti siang dan malam demi mengangkat derajat kedua orang tuanya. Ia ingin menunjukkan bakti terbaik mereka.”²⁷

Berdasarkan bacaan awal yang penulis lakukan, ternyata novel-novel Karya Habiburrahman El Shirazymenarik untuk diteliti karena sangat

²⁶ habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta*, (Jakarta:Republika, 2008), cet. XIX, hlm.

²⁷ Habiburrahman El-Sirazy, *Cinta Suci Zahrana*, (Jakarta: Republika, 2017), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspiatif dalam memahami nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan karakter.

Melalui alur cerita yang diperankan para tokoh novel tersebut, maka penulis berpendapat bahwa novel ini sangat bagus untuk dibaca oleh semua kalangan, terutama para remaja yang sedang mencari jati diri dalam pembentukan karakter. Ketiga novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan, terutama pendidikan karakter yang baik untuk perkembangan katakter bangsa. Dengan adanya manfaat dalam novel tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam isi dari ketiga novel tersebut, untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy”.

B. Defenisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.²⁸

Nilai adalah prinsip sosial, tujuan-tujuan atau standar yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan nilai-nilai.

²⁸ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus artinya pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini sebagaimana hasil kajian empirik Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, mencakup 18 (delapan belas) nilai karakter : (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.²⁹

4. Novel

Novel merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur padu.³⁰ Sedangkan yang dimaksud penulis pada novel ini adalah novel Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta dan Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.

²⁹ Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011), hlm. 3.

³⁰ Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan pengelompokan masalah. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
- c. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy.
- d. Karakter tokoh yang ditampilkan dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy.
- e. Karakter tokoh yang ditampilkan dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
- f. Karakter tokoh yang ditampilkan dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel Api Tauhid, Ayat-Ayat Cinta dan Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan pokok masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Api Tuhid karya Habiburrahman El-Shirazy?
- b. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?
- c. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El-Shirazy?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.
- c. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El-shirazy.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberi manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberi masukan bagi praktisi pendidikan tentang upaya yang ditempuh dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menambah dan memperkaya kuantitas hasil penelitian keilmuan di bidang pendidikan.
- c. Bagi peminat sastra diharapkan akan lebih mudah memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel.
- d. Sebagai masukan bagi pengarang-pengarang sastra, agar dalam berkarya lebih mengedepankan nilai-nilai pendidikan.
- e. Sebagai sumbangan penulis kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.³¹

Nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, dan tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.³² Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).³³

³¹ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), hlm. 101.

³² H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). Hlm. 61. Yang dikutip oleh Miriska Utama dalam Tesisnya berjudul, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Melalui Novel Islami dan Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Seikijang Kabupaten Pelalawan*, (UIN Suska Riau, 2016), hlm. 23.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lauis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: *Pertama*, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. *Kedua*, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. *Ketiga*, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.³⁴

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai, jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.³⁵ Dengan demikian, nilai yang bersifat non materil adalah harga yang tidak dapat ditaksir atau disebut sesuatu hal yang abstrak. Sebagai hal yang abstrak, Muhmidayeli mengatakan: Nilai dalam pendidikan berperan sebagai penanaman serta mengusahakan kesadaran nilai ditengah-tengah masyarakat. Jika mengkaji nilai dalam prespektif pendidikan karakter, maka yang dibahas adalah hal-hal yang berkaitan tentang usaha pembentukan pribadi

³⁴ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.

³⁵ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarakter yang mempunyai kepribadian yang baik. Nilai diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.³⁶

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terdapat aturan tentang tata nilai (*value system*), baik yang Islami maupun yang non Islami adalah denyut jantung kehidupan masyarakat, sehingga erat pula kaitannya dengan kebudayaan itu sendiri. Dalam perspektif ini, tata nilai yang melandasi gerak dan aktifitas individu dalam masyarakat ada hubungannya dengan literatur, pola pendidikan, wejangan-wejangan, ideom-ideom, kitab suci, buku-buku keagamaan, wasiat luhur dan lain sebagainya

³⁶ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunkan oleh masyarakat sebagai rujukan pola berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Upaya mewujudkan tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara salah satunya dilakukan dengan menerapkan pendidikan karakter, yaitu sistem penerapan nilai-nilai moral, etika dan akhlak pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan implementasi nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara maupun Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik, yang bertujuan untuk mengenalkan menanamkan serta mengupayakan penanaman nilai-nilai luhur agar peserta didik dapat benar-benar memiliki karakter yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.³⁸

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

³⁷ M. Amin Abdullah, *Studi Agama (Normativisme atau Historitas)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 16.

³⁸ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁹

Ahmad D Marimba dalam Darwiyah Syah berpendapat pendidikan adalah pemberian bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Hasan Langgulung menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses yang biasanya bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik. Adapun Sahal Mahfudz dalam buku Pendidikan Kontemporer karya Dr. H. Bashori Muchsin, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis, terencana dan terarah.⁴⁰ Sedangkan Abuddin Nata berpendapat pendidikan adalah suatu usaha yang di dalamnya ada proses belajar untuk menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat dan sebagainya, yang dimiliki oleh para manusia.⁴¹ Menurut Hasbullah, meskipun para ahli pendidikan berbeda secara redaksional dalam mendefinisikan pendidikan. Namun secara esensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau faktor-

³⁹ UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, di dalam Hasbullah, *dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 303.

⁴⁰ Darwiyah Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Graung Persada Press, 2007), hlm. 3. Lihat Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Akhlak*, (Jakarta:Pustaka Al-Husna, 2003), hlm. 1. Lihat H. Bashori Muhsin dan H. Abdul Wahid, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.4.

⁴¹ Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang terdapat di dalamnya, yaitu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik dan tujuan. Sehingga, pendidikan dapat dipahami dari beberapa poin di bawah ini:

- 1) Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka sepenuhnya ia mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidup dan masyarakatnya.
- 2) Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja disadari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa serta memiliki nilai-nilai kemanusiaan dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.
- 3) Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini, jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka, menjadi hubungan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi pendidik dan pribadi si anak didik, pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan. Pendidik bertindak demi kepentingan dan keselamatan anak didik, dan anak didik mengakui kewibawaan pendidik dan bergantung padanya.

- 4) Pendidikan adalah tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini tampak pada perubahan-perubahan dalam diri anak didik. Perubahan sebagai hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus-menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri atas tanggung jawab sendiri oleh anak didik atau terbentuknya pribadi dewasa susila.⁴²

Dengan demikian peneliti mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan manusia dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan. Dan pendidikan yang begitu berpengaruh terhadap sosial budaya kemasyarakatan adalah pendidikan karakter.

⁴² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah karakter berasal dari bahasa Inggris “*character*” yang berarti watak, karakter, atau sifat,⁴³ dan dalam bahasa Yunani “*karass*” berarti “cetak biru”, “format dasar”, “sidik” seperti dalam sidik jari.⁴⁴ Menurut Doni Koesoema, karakter berarti kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi kepribadian khusus, pendorong dan penggerak, serta pembeda satu individu dengan lainnya.⁴⁵ Pendidikan karakter dapat di definisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa.⁴⁶

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).⁴⁷ Pendidikan karakter merupakan suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terdapat aturan tentang nilai (*value system*), baik yang Islami maupun yang non Islami adalah denyut jantung kehidupan masyarakat, sehingga erat kaitannya dengan kebudayaan itu sendiri. Dalam perspektif ini, tata

⁴³ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 107.

⁴⁴ M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm. 9.

⁴⁵ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), hlm. 80.

⁴⁶ Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011, hlm. 49.

⁴⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Aruzz Media, 2014), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang melandasi gerak dan aktifitas individu dalam masyarakat ada hubungannya dengan literature, pola pendidikan, wejangan-wejangan, kitab suci, buku-buku keagamaan, wasiat luhur dan lain sebagainya dipergunakan oleh masyarakat sebagai rujukan pola berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸ Upaya mewujudkan tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara salah satunya dilakukan dengan menerapkan pendidikan karakter, yaitu sistem penerapan nilai-nilai moral, etika dan akhlak pada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan implementasi nilai-nilai tersebut, baik terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa dan negara maupun Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik, yang bertujuan untuk mengenalkan, menanamkan, serta mengupayakan penanaman nilai-nilai luhur agar peserta didik dapat benar-benar memiliki karakter setidaknya sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.⁴⁹

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah

⁴⁸ M. Amin Abdullah, *Studi Agama, (Normatif Atas Historitas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 16.

⁴⁹ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.⁵⁰

Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa. Merupakan suatu upaya proaktif yang dilakukan baik oleh sekolah maupun pemerintah untuk membantu siswa mengembangkan inti pokok dari nilai-nilai etik dan nilai-nilai kinerja, seperti kepedulian, kejujuran, kerajinan, keuletan dan ketabahan (*fortitude*), tanggung jawab, menghargai diri sendiri dan orang lain. Pendidikan karakter menurut Bruke, semata-mata merupakan bagian dari pembelajaran yang baik dan merupakan bagian yang fundamental dari pendidikan yang baik.⁵¹

⁵⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). Lihat Binti Maunah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun Nomor 1, April 2015.

⁵¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pustaka Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter perlu dilakukan, agar dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan manusia. Pengaruh positif dari pendidikan karakter dapat dijadikan bekal bagi kehidupan siswa dikemudian hari.⁵² Dalam pendidikan karakter, anak didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.⁵³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.⁵⁴ Oleh karena itu orang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya yang berkelakuan baik, jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.⁵⁵ Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga, seseorang pendidik

⁵² Atikah Mumpuni dan Muhsinatun Siasah Masruri, *Muatan Nilai-Nilai nKarakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II, Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI Nomor 1 April 2016, hlm. 19.

⁵³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Aruzz Media, 2014), hlm. 29.

⁵⁴ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

⁵⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan berkarakter jika ia memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.⁵⁶

2. Hakikat Pendidikan Karakter

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat pancasila dan pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa.⁵⁷

Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implicit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia,

⁵⁶ Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2009), hlm. 9.

⁵⁷ Tim Penyusunan Kemdiknas RI, *Desain Induk Pengembangan Karakter*, (Jakarta: Kemdiknas RI, 2010), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”.⁵⁸

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.⁵⁹

Pendidikan karakter pada tingkat institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.⁶⁰ Tujuan pendidikan karakter dalam perspektif lain adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter mulia siswa secara utuh, terpadu dan seimbang.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan,

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 7.

⁵⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 11.

⁶⁰ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mamfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak didik sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berbaik hati, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁶¹ Dalam kaitan itu telah diidentifikasi sejumlah nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yaitu : (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.⁶²

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Pusat kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional dengan merumuskan materi pendidikan karakter, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

⁶¹Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011), hlm. 2.

⁶²*Ibid*, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesertiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/ Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Dasar Pembentukan Karakter

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Qur'an surah Al-Syams ayat 8 dijelaskan dengan istilah *fujur* (celaka/fasik) dan *takwa* (takut kepada Tuhan). Manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang senantiasa menyucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya sebagai mana firman Allah berikut ini:

فَأَهْمَهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۖ

Artinya: *Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.*⁶³

Berdasarkan ayat di atas, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negative), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina bahkan lebih hina dari pada binatang, sebagaimana ketengan dalam firman Allah berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۖ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

Artinya: *Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).*⁶⁴

⁶³ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah As-Syams [92] ayat: 8.

⁶⁴ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah At-Tin [95] ayat: 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ
بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا
بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai. (Qs. Al-A'raf [7] : 179).

Dengan dua potensi di atas, manusia dapat menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik pula (*qolbun salim*), jiwa yang tenang (*nafsul muthmainnah*), akal sehat (*aqlus salim*), dan pribadi yang sehat (*jismus salim*). Potensi menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit (*qolbun maridh*), nafsu pemaarah (*amarah*), lacur (*lawwamah*), rakus (*saba'iyah*), hewani (*bahimah*), dan pikiran yang kotor (*aqlussu'i*).

Pengaruh ini terjadi baik pada aspek jasmani, akal, maupun rohani. Aspek jasmani banyak dipengaruhi oleh alam fisik (selain pembawaan), aspek akal banyak dipengaruhi oleh lingkungan budaya (selain pembawaan); aspek rohani banyak dipengaruhi oleh kedua lingkungan itu (selain pembawaan). Pengaruh itu menurut Al-Syaibani, dimulai sejak bayi berupa *embrio* dan berakhir setelah orang tersebut mati. Tingkat dan kadar pengaruh tersebut berbeda antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dengan orang lain, sesuai dengan segi-segi pertumbuhan masing-masing. Kadar pengaruh tersebut juga berbeda, sesuai dengan perbedaan umur dan perbedaan fase perkembangan. Faktor pembawaan lebih dominan pengaruhnya saat orang masih bayi. Lingkungan (alam dan budaya) lebih dominan pengaruhnya saat orang mulai tumbuh dewasa.

Manusia mempunyai banyak kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Dalam garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi “orang baik” dan kecenderungan menjadi “orang jahat”. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi yang unggul dan berakhlakul karimah.⁶⁵

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Karakter adalah keutuhan seluruh perilaku psikis hasil pengaruh faktor endogen (genetik) dan faktor eksogen (lingkungan), yang terpatrit dalam diri yang membedakan individu atau kelompok individu yang satu dengan yang lain.⁶⁶ Perkembangan karakter pada

⁶⁵ Agus zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta, Al-Ruzz Media, 2012), hlm. 34-37.

⁶⁶ Edi Suarto, *Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 02 Nomor 2007, hlm. 263.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*).⁶⁷

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pendukung/penghambat yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan kepribadian/karakter awal siswa adalah *soft skill*. *Soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*). Dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.⁶⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara Inggris, Amerika dan Kanada, ada 23 atribut *soft skill* yaitu: (1) inisiatif, (2) etika/integritas, (3) berfikir kritis, (4) kemauan belajar, (5) komitmen, (6) motivasi (7) bersemangat, (8) dapat diandalkan, (9) komunikasi lisan, (10) kreatif, (11) kemauan analitis, (12) dapat mengatasi stress, (13) manajemen diri, (14) menyelesaikan persoalan, (15) dapat meringkas, (16) berkolaborasi, (17) fleksibel, (18) kerja dalam tim, (19) mandiri, (20) mendengarkan, (21) tangguh, (22) berargumentasi logis, (23) manajemen waktu (Neff dan Citrin, 2001:18).⁶⁹

⁶⁷*Ibid.*

⁶⁸ Dianna Ratnawati, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015, hlm. 30.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dipengaruhi dari lingkungan sekitar.⁷⁰

Menurut Firdaus lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penentu yang berpengaruh dalam perkembangan pribadi anak, dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yaitu: (1) kondisi ekonomi keluarga, (2) kerekatan orang tua dan anak, serta (3) pola asuh/cara orang tua mendidik anak (Oemod, 2008:94-95).⁷¹

6. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

pada prinsipnya secara umum pendidikan karakter tidak dapat tercipta dengan cara instan atau cepat, namun harus melewati suatu proses yang panjang, cermat dan sistematis. Oleh karena itulah *Character Education quality Standarts* yang dikutip oleh Hamdani Hamid & Beni Ahmad, bahwa ada 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, yaitu:

- 1) Mempromosikan nilai-nilai etika sebagai basis karakter.
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.

⁷⁰*Ibid.*

⁷¹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- 4) Menciptakan kounitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang, yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka, dan membantunya untuk sukses.
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motifasi diri kepada para siswa.
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.⁷²

⁷² Agus setiawan, *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Agghazali dan burhanuddin Al Zarnuji*, Jurnal Dinamika Ilmu, Volume 14 Nomor 1, Juni 2014, hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Novel Sebagai Media Pendidikan Karakter

1. Pengertian Novel

Nurgianto yang dikutip Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.⁷³ Sedangkan menurut Tarigan yang digunakan oleh Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa, kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang pula diturunkan pada kata *noveis* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra lain seperti puisi, drama dan lain-lain maka jenis novel ini muncul kemudian.⁷⁴

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan.⁷⁵ Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur

⁷³ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, hlm. 3.

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013, hlm. 274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padu.⁷⁶ Novel adalah salah satu bentuk karya sastra dan merupakan cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata. Cerita dalam novel biasanya berisi tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Novel merupakan karya fiksi (khayalan pengarang) yang ditulis secara naratif. Artinya menceritakan atau mengisahkan, kejadian-kejadian sehingga membentuk atau melahirkan sebuah konflik yang seolah-olah benar-benar terjadi, dan kejadian yang ada dalam novel tidak perlu dicari kebenarannya.⁷⁷ Novel salah satu bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang diungkapkan pengarang dalam bentuk tulisan. Novel juga diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik karena nilai merupakan sesuatu yang baik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik.⁷⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk

⁷⁶ Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 43.

⁷⁷ Syamsir Arifin, *Kamus Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya Padang, 1991), hlm.

⁷⁸ Bertens, *Etika*, (Jakarta, Gramedia Pustaka, 2000), hlm. 139. Lihat Mariana susanti, Hamidin dan M. Ismail, *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Nazzar-nazar Jiwa Karya Budi Sulityo En- Nafi*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 nomor 2, Maret 2013, Seri D 241-317, hlm. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terikat oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi.

2. Unsur-Unsur Novel

Karya novel memiliki dua unsur, yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Kedua unsur inilah yang membangun sebuah novel tersebut. Kedua unsur ini dimasukkan agar nilai, terutama nilai-nilai pendidikan karakter dapat dimunculkan dalam novel.

a) Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:23). Unsur-unsur ekstrinsik ini antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang mempunyai sikap, keyakinan dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik sebuah karya sastra bergantung pada pengarang menceritakan karya itu.⁷⁹

b) Unsur instrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah karya sastra

⁷⁹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas: tema, latar, amanat, alur, tokoh, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antara unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud.⁸⁰

1) Tema

Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi, tema adalah ide sebuah cerita yang menjadi pengarang yang diberikan melalui tindakan-tindakan tokoh cerita itu terutama tokoh utama. Tema yang baik harus di dalam usur cerita. Pokok persoalan dalam cerita setiap cerita mempunyai suatu temawalaupun cerita itu sangat panjang.⁸¹

Tema adalah gagasan utama atau gagasan utama dari sebuah tulisan. Gagasan utama biasanya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Tema merupakan ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatar belakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa moral, etika, agama, nilai, sosial, budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan masyarakat

⁸⁰ Citra Salda Yanti, *Loc Cit.*, hlm. 3.

⁸¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan. Namun, tema bisa berupa pandangan pengarang, ide atau keinginan pengarang dalam menyiasati persoalan yang muncul.⁸²

Oleh sebab itu, dalam menentukan sebuah tema harus memahami terlebih dahulu bagian-bagian yang mendukung sebuah cerita, baik latar, tokoh dan penokohan, alur atau persoalan yang dibicarakan. Apabila pembaca karya sastra telah dapat menentukan dan menemukan tema dari sebuah karya sastra, maka pembaca tersebut telah mengetahui tujuan pengarang dalam sebuah cerita yang telah dibuatnya.

2) Latar/Setting

Pada dasarnya setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar dalam novel tidaklah sepenuhnya sama dengan realitas. Karya sastra (novel) merupakan hasil rekaan pengarang yang diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca. Meskipun demikian, latar yang ada dalam cerita tetap mempunyai relevansi dengan realitas yang sesungguhnya, karena pengarang menciptakan karyanya dari hasil pengamatan dan pengalaman terhadap lingkungan hidupnya. Yang dimaksud dengan lingkungan hidup ialah kebiasaan, adat istiadat, latar belakang alam, atau keadaan sekitarnya.⁸³ Latar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan,

⁸² Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000) hlm. 84.

⁸³ Citra Salda Yanti, *Op Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan ruang, waktu, dan situasi sosial terjadinya peristiwa dalam cerita.⁸⁴

3) Amanat

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pesan dalam karya sastra bisa berupa kritik, harapan, usul, dan sebagainya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dari dapat memberi manfaat bagi pembacanya.⁸⁵

4) Alur/Plot

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun runut. Selain itu alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian, alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita.⁸⁶

5) Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams bahwa tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sikap, sifat, tingkah laku, atau haruslah merupakan seorang tokoh yang hidup secara wajar, sebagaimana

⁸⁴ Novita Damayanti, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Gabus*, Jurnal Publikasi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 5.

⁸⁵ Citra Salda Yanti, *Op Cit.*, hlm. 4.

⁸⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan manusia yang terdiri dari darah dan daging, yang mempunyai pikiran dan perasaan. Kehidupan tokoh cerita adalah kehidupan dalam dunia fiksi, maka ia haruslah bersikap dan bertindak sesuai dalam tuntutan cerita dengan perwatakan yang disandangnya.⁸⁷

Tokoh merupakan para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi ialah ciptaan pengarang meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Oleh karena itu dalam sebuah fiksi tokoh hendaknya dihadirkan secara ilmiah. Dalam arti tokoh-tokoh itu memiliki “kehidupan” atau berciri “hidup” atau memiliki derajat *life likeness*.⁸⁸ Selanjutnya, tokoh didefinisikan sebagai orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Karena peristiwa dalam karya sastra (novel) seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda, seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki

⁸⁷ Citra Salda Yanti, *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*, Jurnal Humanika, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015, hlm. 4.

⁸⁸ Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka : 2006), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan penting karena permunculannya hanya melengkapi saja atau sebagai pendukung pelaku utama disebut dengan tokoh pembantu.⁸⁹

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan atau karakter adalah pengembang watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra. Karakter tokoh atau pelaku dapat dikenal watak yang lewat penggambaran baik yang dilakukan pengarang, pencerita maupun oleh pelaku.⁹⁰ Penokohan adalah pelukisan tokoh dengan perwatakan yang dimiliki yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan mengacu pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.⁹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral.⁹²

6) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri. Sudut pandang cerita itu menyatakan bagaimana pengias (pengarang) dalam sebuah

⁸⁹ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo, 2002), hlm. 80.

⁹⁰ Citra Salda Yanti, *Ibid.*, hlm. 4.

⁹¹ Novita Damayanti, *Op Cit.*, hlm. 6.

⁹² Citra Salda Yanti, *Op Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita, apakah ia mengambil sekuruh bagian langsung dalam seluruh peristiwa atau sebagai pengamat terhadap objek dari seluruh tindakan-tindakan dalam cerita itu. Pengarang dapat bertindak sebagai tokoh utama yaitu mengisahkan adegan dengan menggunakan kata ganti orang pertama (aku, kami) pengarang dapat juga sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti orang kedua (kau, kamu).⁹³

7) Gaya Bahasa

Dari segi bahasa, tentunya pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti sebagai pemilik dan pembaca sebagai orang yang menikmati karya sastra itu. Dari segi makna dan keindahannya, karya sastra itu disajikan dengan makna yang padat dan reflektif, sedangkan kalimat-kalimatnya berupa bentukan dari kata-kata dan frasa yang indah yang bermakna kiasan dan mengandung majas.⁹⁴

3. Bentuk-bentuk Tulisan Novel

Ada banyak bentuk-bentuk tulisan dalam sebuah cerita. Salah satunya dapat dilihat berdasarkan penggolongan dalam cara penyajian dan tujuan penyampaiannya. Meliputi; deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi dan argumentasi.⁹⁵

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

⁹⁵ Ahmad Faisol, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel (Studi Tentang Pendidikan Karakter Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 42.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Deskripsi

Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Dalam tulisan deskripsi, penulis tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan interpretasinya sendiri.⁹⁶

b. Eksposisi

Ditinjau dari asal katanya, eksposisi berarti membuka dan memulai. Bahkan ada yang mengatakan *eksposition means explonation* (eksposisi adalah penjelasan). Ini berarti tulisan eksposisi berusaha untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.⁹⁷

Pada dasarnya eksposisi berusaha menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan bagan atau tabel, atau mengulas sesuatu. Biasanya, tulisan eksposisi sering ditemukan bersama-sama dengan bentuk tulisan deskripsi. Seorang yang menulis eksposisi berusaha memberitahukan pembacanya agar pembaca semakin luas pengetahuannya tentang suatu hal.

c. Narasi

Narasi merupakan bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan

⁹⁶*Ibid.*

⁹⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu ketentuan waktu tertentu.⁹⁸

Narasi biasanya ditulis berdasarkan rekaan atau imajinasi. Namun demikian, narasi yang ditulis juga bisa berdasarkan pengalaman pribadi penulis, pengamatan atau wawancara. Narasi umumnya merupakan himpunan peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu atau urutan kejadian. Dalam tulisan narasi, selalu ada tokoh-tokoh yang terlibat dalam suatu atau berbagai peristiwa yang diceritakan. Meskipun berdasarkan fakta imajinasi penulis dalam bercerita tetap terkesan kuat sekali.

Melalui narasi, seorang penulis memberitahukan orang lain dengan sebuah cerita. Sebab, narasi sering diartikan juga dengan cerita. Sebuah cerita adalah sebuah penulisan yang mempunyai karakter, setting, waktu, masalah, mencoba untuk memecahkan masalah, mencoba untuk memecahkan masalah dan memberi solusi dari masalah itu.⁹⁹

d. Argumentasi

Tulisan argumentasi biasanya bertujuan untuk meyakinkan pembaca, termasuk membuktikan pendapat atau pendirian dirinya bisa juga membujuk pembaca agar pendapat penulis bisa diterima. Bentuk argumentasi dikembangkan untuk memberikan penjelasan dan fakta-fakta yang tepat terhadap apa yang dikemukakan yang

⁹⁸*Ibid.*, hlm. 43

⁹⁹*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat dibutuhkan dalam tulisan argumentatif adalah data penunjang yang cukup, logika yang baik dalam penulisan dan uraian yang runtut. Berikut ini adalah tugas dari penulis argumentatif:

- 1) Harus mengandung kebenaran untuk mengubah sikap dan keyakinan orang mengenai topik yang akan diargumentasikan;
 - 2) Berusaha untuk menghindari setiap istilah yang menimbulkan prasangka tertentu;
 - 3) Penulis argumentatif berusaha untuk menghilangkan ketidaksepakatan;
 - 4) Menetapkan secara tepat titik ketidaksamaan yang diargumentasikan.¹⁰⁰
- e. Persuasi

Persuasi berarti membujuk atau meyakinkan. Menurut Goris keraf, persuasi bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikendaki penulis. Mereka yang menerima persuasi harus dapat keyakinan, bahwa keputusan yang diambilnya merupakan keputusan yang benar, bijaksana dan dilakukan tanpa paksa. Melalui persuasi, seorang penulis mencoba mengubah pandangan pembaca tentang sebuah permasalahan tertentu. Penulis mempersembahkan fakta dan opini yang bisa didapatkan

¹⁰⁰ Nurudun, *Dasar-dasar Penulisan* (Malang:UMM Press, 2007), hlm. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembacanya untuk mengerti mengapa sesuatu itu adalah benar, salah atau diantara keduanya.¹⁰¹

C. Penelitian Yang Relevan

Pada dasarnya kajian penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagaibahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk tesis, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan lainnya. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan menguraikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

Alwizar menulis dalam disertasinya yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Nida: Ya ayyuha alladzina'amanu)*, pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Suska Riau tahun 2016. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang dimaksudkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an adalah (1) nilai-nilai karakter terhadap Allah SWT, (2) nilai-nilai karakter terhadap Rasulullah SAW, dan (3) nilai-nilai karakter terhadap sesama manusia.¹⁰²

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 44.

¹⁰² Alwizar, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Nida: Ya ayyuha alladzina'amanu)*, Disertasi, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau tahun 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfahmi menulis dalam tesisnya yang berjudul *Pendidikan Moral (Studi Terhadap Konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim)*, pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Suska Riau tahun 2009. Dalam tesis ini terdapat tiga hal yang penting yakni: penanaman aqidah pada anak, penanaman akhlak pada anak, dan penanaman rasa cinta terhadap ibadah. Dalam konsep pendidikan agama pada anak, menurut Lukman al-Hakim sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan tingkah laku anak. Implikasinya ialah: anak memiliki pengetahuan dasar keagamaan, anak memiliki pengetahuan dasar akhlak, anak memiliki pengetahuan dasar sosial. Dengan demikian akan tercapainya tujuan asasi dari pendidikan Islam berupa penanaman iman dan akhlak mulia.¹⁰³

Sri Hastuti menulis dalam tesisnya *Pendidikan Moral Bagi Anak (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Aulad Fi-Islam)*, pada jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Suska Riau Tahun 2003. Dalam tesis tersebut dijelaskan bahwa pedoman bagi orang tua dan pendidik dalam mendidik anak-anak dengan keimanan yang kuat dan akhlak yang mulia. Sehingga menjelma pribadi-pribadi muslim yang berkepribadian utama (*insan kamil*). Dalam dunia pendidikan hendaklah ajaran agama masuk pada setiap mata pelajaran

¹⁰³ Zulfahmi, *Pendidikan Moral (Studi Terhadap Konsep Pendidikan Lukman Al-Hakim)*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau tahun 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat nilai-nilai Islam bersifat universal dan membimbing manusia, dalam hal ini peserta didik, pada moral yang baik dan benar.¹⁰⁴

Dengan demikian walaupun berbagai kajian telah dilakukan oleh mahasiswa Program Pascasarjana, saya sebagai peneliti belum menemukan tulisan, baik berupa skripsi, tesis maupun disertasi yang secara khusus membahas tentang “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel karya Habiburrahman El-Shirazy”. Oleh karena itu permasalahan tersebut menurut penulis masih aktual dan perlu pengkajian secara mendalam sehingga dapat mensinergikan antara IQ (Intelektual dan Quation), EQ (Emosional Quation), dan SQ (Spritual Quation) peserta didik.

¹⁰⁴ Sri hastuti, *Pendidikan Moral Bagi Anak (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Aulad Fi-Islam*, (Jurusan Pendidikan Islam Uin Suska Riau: 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.¹⁰⁵ Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁰⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.¹⁰⁷

Selain itu, penelitian kualitatif juga sebenarnya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggambarkan suatu fenomena. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif juga berpedoman kepada paradigma (*pluralistik*) jadi lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka lebih baik hasil penelitian, karena dapat memberikan rangkaian bukti (*chain of evidences*) yang

¹⁰⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

¹⁰⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

¹⁰⁷ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Keasafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk meningkatkan kesahihan internal (*internal validity*) dan kesahihan eksternal (*eksternal validity*) data yang dikumpulkan.¹⁰⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek tanpa ada pengkajian hipotesis dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan ialah makna dari fenomena yang diamati.¹⁰⁹

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dimana dalam pelaksanaan dilakukan secara alamiah, apa adanya, dalam situasi yang normal sesuai dengan keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.¹¹⁰ Penelitian deskriptif (*Descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Maksudnya hal yang terpenting ialah berupa gejala/fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran

¹⁰⁸ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 190.

¹⁰⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 23-24.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹¹¹ Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin di dalam cerita yang disajikan novel *Api Tauhid, Ayat-ayat Cinta dan Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.¹¹² Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa data yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah, pertama novel berjudul *Api Tauhid* karya Habiburrahman El-Shirazy yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2014 dan terdiri dari 588 halaman. Kedua, novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy yang diterbitkan oleh Republika tahun 2005 yang terdiri dari 419 halaman. Ketiga novel *Cinta Suci Zahrana* yang diterbitkan oleh Republika tahun 2017 yang terdiri dari 257 halaman.

¹¹¹ Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lain yang terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalan materi penelitian. Berupa makalah, jurnal, artikel dan karya ilmiah serta novel lain karangan Habiburrahman El Shirazy. Kemudian juga buku-buku tentang pendidikan karakter yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini seperti; buku Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Zuhairansyah Arifin, *Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali*, dan buku lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik dokumentasi.¹¹³ Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi atau biasa disebut dengan study dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

¹¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

notulen, catatan harian dan sebagainya.¹¹⁴ Keuntungan telaah dokumen ini adalah bahwa bahan itu sudah ada, telah tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya menggunakan waktu untuk mempelajarinya. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.¹¹⁵

Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹⁶ Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹¹⁷ Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel Api Tauhid, Novel Ayat-ayat Cinta, dan novel Cinta Suci Zahrana sebagai objek penelitian.
3. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati dialog atau paragraf yang

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rikena Pustaka, 2006), hlm. 135.

¹¹⁵ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 70.

¹¹⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 19.

¹¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Api Tauhid, Novel Ayat-ayat Cinta, dan novel Cinta Suci Zahrana.

4. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog tokoh, prilaku tokoh, dan peristiwa yang tersaji dalam novel sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
5. Membuat catatan sinopsis, mengumpulkan referensi yang bukunya sesuai dengan penelitian ini.
6. Peneliti membuat indikator-indikator yang akan diteliti. Karena penelitian ini tentang nilai-nilai pendidikan karakter, maka peneliti membuat delapan belas indikator yang sesuai dengan judul penelitian.
7. Peneliti menganalisis data dan mengelompokkannya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
8. Peneliti menjelaskan data yang telah dianalisis kemudian dikorelasikan dengan teori yang didapatkan.
9. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ricars Budd, dalam bukunya *Content Analisis In Communication Research*, yang dikutip oleh Lexi J. Moleong mengatakan, analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih.¹¹⁸ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk *content analysis*. *Content analysis* atau analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang ditiru, dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (teks).

Pada dasarnya, analisis isi dalam bidang sastra merupakan upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi isi struktur sastra dibedah, dihayati, dan dibahas secara mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: (a) pesan moral/etika, (b) nilai pendidikan (didaktis), (c) nilai filosofis, (d) nilai religius, (e) nilai kesejahteraan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis isi apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.¹¹⁹ Analisis isi digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesankarya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.¹²⁰ Analisis isi tepat digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Setelah data terkumpul, penulis kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data yang telah diperoleh, menafsirkan, dan melakukan analisa secara interpretative.

¹¹⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 76.

¹¹⁹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), hlm. 160.

¹²⁰ *Ibid*, hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu analisis ilmiah tentang pesan suatu komunikasi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.¹²¹ Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada tiga novel karya Habiburrahman El-Shirazy yaitu novel *Api Tauhid*, *Ayat-ayat Cinta*, novel *Cinta Suci Zahrana*, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel *Api Tauhid*, *Novel Ayat-ayat Cinta*, dan novel *Cinta Suci Zahrana* tersebut.

¹²¹ Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dideskripsikan dalam novel:

1. Api Tauhid berjumlah delapan belas nilai pendidikan karakter, yakni religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Dalam novel Ayat-Ayat Cinta terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel Ayat-Ayat Cinta.
3. Dalam novel Cinta Suci Zahrana terdapat lima belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai toleransi, cinta damai dan peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel Cinta Suci Zahrana.

Ketiga novel karya Habiburrahman El Shirazy memiliki ciri khas masing-masing sehingga membuat pembaca mampu mengambil hikmah dari novel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Guru diharapkan mampu menggali dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Islami kepada para remaja dengan cara mendesain karya sastra tersebut dalam bentuk pembelajaran seperti drama, cerita sehingga remaja akan kembali mencintai novel Islami dan merasa tidak membosankan dalam belajar. Dengan demikian pesan karakter yang terdapat dalam novel tersebut tersampaikan kepada remaja dengan baik tanpa mereka sadari, sehingga remaja akan tumbuh menjadi remaja yang mempunyai akhlak dan keimanan yang kuat.
2. Guru diharapkan membaca novel tersebut serta mengambil nilai-nilai pendidikan karakter dan menerapkannya dalam pembelajaran.
3. Untuk civitas akademika UIN Suska Riau, peneliti berharap agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan perkuliahan dan dapat dijadikan pedoman untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai inspirasi maupun bahan acuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010.
- Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Agus setiawan, *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Al ghazali dan burhanuddin Al Zarnuji*, *Jurnal Dinamika Ilmu*, Volume 14 Nomor 1, Juni 2014.
- Agus zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ahmad Faisol, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel (Studi Tentang Pendidikan Karakter) Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011.
- Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi pendidikan karakter terhadap keberhasilan belajar dan kemajuan bangsa)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Atwizar, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Nida: Ya ayyuha alladzina'amanu)*, Disertasi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau tahun 2016.
- Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo, 2002.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Atikah Mumpuni dan Muhsinatun Siasah Masruri, *Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI Nomor 1 April 2016.
- Burhan Bungin (Ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra Salda Yanti, *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*, *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015.

Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar*, Bandung : Gaya Media Pratama, 2013.

Dianna Ratnawati, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015.

Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2011.

E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

_____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Edi Suarto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 02 Nomor 1, 2007.

Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2009.

Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta*, Jakarta:Republika, 2005.

_____, *Api Tauhid*, Jakarta: Rapublika, 2014.

_____, *Ayat-ayat Cinta 2*, Jakarta: Republika, 2015.

_____, *Bumi Cinta*, Bandung: Author Publishing, 2010.

_____, *Cinta Suci Zahrana*, Jakarta: Republika, 2017.

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Herliyah Navisah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih, Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2009.

Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, Yogyakarta: Paradigma, 2012.

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

M. Amin Abdullah, *Studi Agama (Normativisme atau Historitas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.

M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.

Marlina susanti, Hamidin dan M. Ismail Nst, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyoyo Wn-Nafi'*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2, Maret 2013.

Miriska utama, *Tesis: Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Melalui Novel Islami dan Budaya Pesantren Di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun Kecamatan Seikijang Kabupaten Pelalawan*, Pekanbaru: Program Pascasarjana Uin Suska Riau, 2016.

Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Reffika Aditama, 2011.

Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, Jakarta: Institute For Public Education (IPE), 2005.

Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya, 1987.

Ngainun Naim, *Character Building*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novita Damayanti, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Gabus*, Jurnal Publikasi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sri hastuti, *Pendidikan Moral Bagi Anak (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Al-Aulad Fi-Islam*, Jurusan Pendidikan Islam Uin Suska Riau: 2003.
- Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002.
- Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pemelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Swardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syamsir Arifin, *Kamus Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya Padang, 1991.
- Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Talcot Parson. *Some Consideration on the Theory of Social Change*, Rural Sociologi, 1963, hlm. 233, dikutip oleh, H.M. Arifin, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taufik Abdullah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*, Depok: Rajawali Pers, 2017.

Tim Penyusunan Kemdiknas RI, *Desain Induk Pengembangan Karakter*, Jakarta: Dikti, 2010.

Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011.

Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka : 2006.

Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.

Yulia Fitriana, Atmazaki, Harris Effendi Thahar, *Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, Volume 1 Nomor 1, Februari 2013.

Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra*, Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Lili Pratiwi

ID Number : 21691204640

Date of Birth : January 12, 1995

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 62

Structure & Written Expressions : 56

Reading Comprehension : 51

Overall Score : 563

Expiry Date : May 13, 2020

English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

The Head of Language Development Center



Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL
 NIP. 196510281997031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PUSAT PERKEMBANGAN BAHASA UIN
SULTAN SYARIF KASIM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية

SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Lili Pratiwi

Nomor ID : 21691204640

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 12 Januari 1995

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 51

القراءة : 50

القواعد : 53

النتيجة : 513

CCDC
The Committee of Language Proficiency Development Center
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Berlaku Hingga : 15 Desember 2019



Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Konsultasi	Materi / Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	8/17	Latar Belakang masalah		
2.	14/17	Konsep Teori dan Metodologi		
3.	18/18	Penyajian Data		
4.	21/18	Penyajian Data pendahuluan		
5.	15/19	Analisis Data dan kesimpulan		
6.	2/19	Acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23-11-2018
Pembimbing 1 / Promotor*

DR. IDHIS, M.Ed

No.	Konsultasi	Materi / Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	8/17	Latar Belakang masalah		
2.	14/17	Konsep Teori dan Metodologi		
3.	18/18	Penyajian Data		
4.	21/18	Penyajian Data pendahuluan		
5.	15/19	Analisis Data dan kesimpulan		
6.	2/19	Acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23-11-2018
Pembimbing 2 / Promotor*

DR. IDHIS, M.Ed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H S

Universiti of Sultan Svarif Kasim Riau

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/ DI SERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LILI PRATIWI
2169 2204 640
PASCA
PAI
PAI

[illegible]

Pekanbaru, 20...
Direktur,

Pekanbaru, 20...
Direktur,

2
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Lili Pratiwi
NIM : 21691209690
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa/23-05-2017	Implementasi Teori Transdiksi dalam belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Bengkang kab.kampar		Agensi Mathelika
2	- 11 -	Pengaruh Pola berpikir konvergen dan divergen Terhadap motivasi belajar siswa SMA Sekecamatan sialit hulu Kabupaten Kampar		Rh Agneslita
3	- 11 -			
4				
5				
6		Implementasi Pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran di SMP		Rh Kharis
7		kecamatan Pandan Sei bjang Kabupaten Pelalawan		
8				
9		Pengaruh aradan Pendidikan oleh keluarga dan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter siswa SMP Islam Wang Nadih Nelay School Batam		Eray Kumbing
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : LU PRATIWI
NIM : 21691204690
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	4/12/2017 / Senin	Penganiayaan Berat dan		
2		Fikrah sebagai Penghalang		
3		menerima warisan menurut		
4		hukum Islam (studi pasal 173		
5		MHI)		
6				
7		Pemahaman hukum al-Hadis		
8		Perspektif Abdul Aziz bin		
9		Abdullah Bin Bar dan		
10		Tasuf Al-qardawi.		
11				
12		Konsep Aman dalam eksistensi		
13		makram bagi Wanita dalam		
14		Safar haji dan Umrah dalam		
15		Perspektif Islam.		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Lili PRATIWI
NIM :
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : DAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	7/6 - 2017	KONTRAKT pendapat		
2	pebru	pagolo febung statip		
3		wali mka (stus komperat		
4		ahara (man abn hantip		
5		dan iman malik telereu		
6		nya dan pesisir belun).		
7		stus mka dan sulis fariq		
8		kafian terhadap kitab		
9		badai shonin (karena ma		
10		alacadi albasri (MSP)		
11		stus fariq mka dan syarif		
12		kafian terhadap kitab		
13		kefah ul ahyar karya		
14		ulman Tari yudu ab-ba		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Lili Pratun
NIM :
PROGRAM : Pasca
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 09-01-2017	Peran Perguruan Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme guru pendidik di Kabupaten Gunung Sigi		
2				
3		Pembentukan budaya keagamaan dalam pelaksanaan ibadah		
4	Senin 09-01-17	Sistem SMA Alqur Terpadu Kota Pekanbaru		
5		konsep Pendidikan seks bagi anak Muslimat Abad ke-21		
6	Senin 09-01-17	Islam Dalam Kitab Tasyaruf Alad. Fil Islam		
7		Implementasi nilai Islam dalam pembangunan Arsitektur Islam		
8		Isi belasan buku hadis di lembaga PWNU Riau		
9		Keberhasilan Tasharuf Islam untuk peradaban budaya		
10		kegiatan di SDN Sebelasbelas Bukit Kapur Kota Pekanbaru		
11		Peran guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar keagamaan		
12	Senin 09-01-17	Sistem di MTsN ke Kecamatan tau purnai selatan Pekanbaru		
13		peranan kemampuan dalam motivasi terhadap komunitas		
14		kegiatan di MTsN ke Kecamatan Sebelasbelas Bukit Kapur		
15				

Pekanbaru, 09 - 01 - 2017
Direktur,

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

© H a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lili PRATIWI.
 21691204690
 PASCA
 PA1
 PA1

TGL/HARI	JUDUL TESI S/ DI SERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
23-11-2016 Rah	PENGARUH REINFORCEMENT VERBAL DAN NON VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDBN STUDI PENDIDIKAN KEMAHARUAN DI SMP MUHAMMADIYAH		Eko
23-11-16 Rah	PENGARUH KEMAHARUAN GURU DAN KETELADANAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDBN STUDI PENDIDIKAN KEMAHARUAN DI SMP MUHAMMADIYAH		AZMI
23-11-16 Rah	PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELOMPOK DAN KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAKUL KARIIMAH SISWA MTS AL IZZA BAKAMBARU		JKPRI
23-11-16 Rah	PENGARUH KRITIS KEPERILUPINGAN KEPERILUPINGAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MTS AL IZZA BAKAMBARU		Raher

UIN SUSKA RIAU

*Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ULI PRATIWI
NIM : 21691204690
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	15/11-16/11	Konsep Pendidikan dalam pemikiran		
2		Hasan Al-Banna dan Perspektif		
3		Sistem pendidikan nasional.		
4				
5	15/11-20/11	Keterampilan Komunikasi Guru		
6		dalam Proses Pembelajaran PAI		
7		di SMP Kecamatan Bengkalis Kabupaten		
8		Bengkalis.		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 15 November 2016
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : LILI PRATIWI
 NIM : 21 69 12 04 690
 PROGRAM :
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	2-Desember-2016	MAKRAH AMAK SESUDAH PERCEPAIAN MENURUT PERKERTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM PERUMDANG-UNDANGAN		
2		SISTEM DEMOKRASI MENURUT BUKA HAMKA DITINJAU DARI SIKSAH SYAKHSYA		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : LILI PRATIWI
 NIM : 21691204690
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

No	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa, 15-11-16	Etika Guru dalam Proses Pembelajaran		
2		PAI ditingkat SMP sekecamatan tampan.		
3		Pengaruh Penggunaan media ICT terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran		
4		Al-Quran Hadis di MIS se-kecamatan Tampan Pekanbaru.		
5		Peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam perspektif Sunnah.		
6		Konsep Pendidikan Rohani Islam dalam keluarga menurut Hasan Langgung		
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : LILI PRATIWI
NIM : 2169120690
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8 Mei 2017 senin	Pembudayaan Saintifik Rada Kullukum 2013 dibinau		Eliab
2		menurut Pendidikan Islam		
3				
4		Pendidikan berakhlak beragama		Fikri
5		(telah konsep kerukunan umat beragama PERSPEKTIF Penbi- dikan Islam)		
6				
7				
8		Kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi		Habib.
9		terhadap kompetensi sosial guru di SMP negeri se-		
10		kecamatan kampar kiri kabupaten kampar		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Lili Pratiwi

Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Balai, 12 Januari 1995

Pekerjaan : Guru

No. Telp/Hp : 082386689832

Nama Orang Tua : Wirman (Ayah)
Irawati (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN Sei Rotan : Lulus Tahun 2006

SMP N 5 Pariaman : Lulus Tahun 2009

SMA Yapita Surabaya : Lulus Tahun 2012

S1 PAI UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2016

S2 PAI UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2019

RIWAYAT PEKERJAAN

Guru SMP Plus At-Thoiba Pekanbaru Tahun 2016-2017

Guru SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru Tahun 2018

KARYA ILMIAH

Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Al-qur'an Hadits di MA Hasanah Pekanbaru.

Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy